

Kelahiran Sayyidah Fatimah as

<"xml encoding="UTF-8?">

Inna a'athainaakalkawtsar} "Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak." Dalam tafsir Majma' Al-Bayan di katakan bahwa salah satu makna dari Kautsar adalah sayyidah Fatimah as dan anak-anak beliau. Marilah kita bersama-sama membaca :kisah kelahiran yang menakjubkan dari wanita itu, wanita dua alam

Kelahiran Sayyidah Fatimah as

Pada hari kedua puluh Jumadi Tsani, dimana Rasulullah SAW telah melewati masa lima tahun dari di utusnya beliau menjadi Rasul, seorang bayi perempuan telah membuka matanya ke dunia ini yang mana rumah Rasul SAW telah dipenuhi oleh cahaya lebih dari sebelumnya dan juga memberikan kesan yang dipenuhi dengan kecemerlangan dan kesegaran serta .kegembiraan khusus

Rasulullah SAW kelihatan sangat gembira dan betapa bahagia dengan lahirnya bayi ini dan beliau sangat menikmatinya seraya berkata: "Putri ini adalah ruh dan jiwa saya, dan saya ".menghirup bau surga dari wujudnya

Suatu hari Mufadhdhal bertanya kepada Imam Shadiq : Wahai putra Rasulullah SAW! Bagaimana kelahiran ibumu Fatimah dahulu? Imam Shadiq berkata: Baiklah, di karenakan Rasulullah SAW menikah dengan Khadijah maka wanita-wanita Mekkah meninggalkan Khadijah dan membiarkannya sendiri, mereka tidak mengunjunginya, dan mereka tidak memberikan salam kepadanya dan tidak seorang wanitapun yang membolehkan menemuinya dan menanyakan keadaannya; dalam kondisi krisis ini, Khadijah merasa sangat kesepian dan kemalangan senantiasa membayangi keberadaan dirinya dan membuatnya tidak tenang. Sampai Fatimah telah di kandungnya. Setelah itu Fatimah menjadi teman berbicara dari perut ibunya, Fatimah pun memberikan curahan hati kepada Khadijah. Rahasia ini di sembunyikan oleh Khadijah dan bahkan dia tidak mengatakannya kepada Rasulullah SAW. Suatu hari Rasulullah SAW memasuki rumah dan mendengar percakapan antara ibu dan anak ini. Beliau bertanya: Wahai Khadijah! Kamu sedang berbicara dengan siapa? Khadijah menyebutkan: Janin ini, dia berbicara dengan saya dan telah menjadi teman dalam kesepianku. Rasulullah SAW berkata: Wahai Khadijah! Ini adalah Malaikat Jibril yang memberikan berita kepada saya bahwa anak kamu, adalah perempuan dan darinyalah generasi selamat dan suci akan terlahir

di dunia ini dan Tuhan Tabaraka Wata'ala memberikan kelanjutan akan generasi saya melalui perantaraan dia dan para imam maksum akan datang dari keluarga beliau, setelah berakhirnya .kenabian dan terputusnya wahyu, maka merekalah yang akan melanjutkan risalah saya

Imam Shadiq melanjutkan ucapannya seraya menambahkan: Benar, Khadijah masih senantiasa berbicara dan berkawan dengan janin yang ada di dalam rahimnya sampai tiba masa kelahiran anaknya. Beliau menyampaikan pesan kepada wanita-wanita Quraisy bahwa: "Tolonglah saya dalam hal ini." Mereka tidak menerimanya dan berkata: Dahulu kamu tidak sepakat dengan kami dalam perkawinanmu dengan Muhammad dan hari ini, kami juga sendiri .akan menolak untuk menolong dan merawatmu

Khadijah menjadi tidak senang dan hatinya menjadi perih mendengar ucapan ini. Tetapi Tuhan dikarenakan untuk menghargai akan usaha-usaha dan jerih payah Hadhrat Khadijah as, Dia mengirimkan empat wanita dari sorga untuk membantu Khadijah yang beriman itu. Mereka telah datang, tetapi setelah Khadijah melihat wanita-wanita yang tidak dikenalnya itu, beliau menjadi heran dan kaget; salah satu dari mereka memperkenalkan wanita-wanita yang bersamanya dengan demikian: Wahai Khadijah! Kami adalah utusan-utusan Tuhan untuk memberikan khidmat kepadamu dan saya adalah Sarah dan ini, adalah Asiyah – yang menjadi kawanmu di sorga – dan yang lainnya itu, adalah Maryam putri 'Imran, dan juga wanita terakhir adalah ibu dari seluruh manusia dan juga ibu kami yaitu Hawa. Tuhan mengirim kami untuk .berkhidmat kepadamu

Sama seperti wanita-wanita yang lain, satu duduk di sebelah kanannya dan satunya lagi di sebelah kirinya dan yang ketiga berdiri berhadapan dengannya dan yang ke empat berada di belakang kepalanya. Fatimah telah lahir dalam keadaan bersih dan suci dan karena telah datang ke bumi ini, cahaya memancar darinya dan cahaya ini tidak hanya membuat seluruh rumah-rumah di Mekkah bersinar bahkan tidak sebuah titikpun di timur dan barat tertinggal dari alam ini kecuali di sana terpencar dari cahaya Fatimah. Dalam keadaan ini, sepuluh orang Haurul'ain yang setiap darinya di sertai dengan ember dan pasu air sorga yang di penuh dari air kautsar, dan telah memasuki rumah Rasulullah SAW dan memandikan Fatimah dengan air kautsar tersebut dan setelah itu, mereka membawa dua lembar kain putih dan harum dan membalut bayi tersebut dengannya. Fatimah pada detik-detik pertama terlihat kata di bibirnya dan berkata demikian: "Asyhadu an la ilaha illallah wan an abi rasulillah sayyid Al-Anbiyaa wa an bi'ali sayyid al-wasiyaa wa waladi saadatan al-asbaath; Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain dari Tuhan yang Esa, dan ayahku Rasulullah SAW adalah pemimpin para Nabi,

dan suamiku adalah penghulu para wasy dan putra-putraku adalah pemimpin dari anak-anak
".Nabi